

PENGANTAR

Masjid adalah rumah tempat ibadah umat Muslim. Masjid artinya tempat sujud, tempat beribadah kepada Allah SWT. Selain digunakan sebagai tempat ibadah, masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Kegiatan-kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al Qur'an sering dilaksanakan di Masjid (wikipedia). Keadaan masjid terutama ruang dalam seharusnya memiliki unsur kenyamanan, sehingga kegiatan peribadatan dapat dilakukan dengan lebih khushyuk dan baik. Kenyamanan secara fisik bagi ruang lingkup aktifitas manusia meliputi kenyamanan pencahayaan, penghawaan, dan bunyi. Pencahayaan buatan adalah pencahayaan yang berasal dari sumber cahaya buatan manusia yang dikenal dengan lampu atau lumener. Pada cuaca yang kurang baik dan malam hari, pencahayaan buatan sangat dibutuhkan.

Masjid Istiqlal merupakan masjid terbesar di asia tenggara, dengan ruang sholat terdiri dari lima lantai pada lantai satu ruang sholat langsung terbuka dengan koridor sehingga pada siang hari mengandalkan pencahayaan alami langsung yang terdapat pada koridor tersebut dan pada malam hari hanya mengandalkan pencahayaan dari lampu.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui standar pencahayaan buatan pada ruang sholat bangunan masjid Istiqlal dan melakukan optimasi tingkat pencahayaan buatan yang mengacu pada SNI 03-6197-2001 sesuai dengan standar tingkat pencahayaan pada bangunan masjid.